

ABSTRAK

Mathilde Chlara Dewi, 220147. **Penerapan Model Pembelajaran Koopertaif untuk Meningkatkan Partisipasi Peserta Didik Kelas VII-A pada Bidang Studi Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti di SMP Seminari Maria Bunda Segala Bangsa Maumere.** Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2026.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran. Kurangnya keterlibatan peserta didik terlihat dari rendahnya partisipasi dalam bertanya, menjawab pertanyaan, dan partisipasi dalam diskusi kelompok. Oleh karena itu, penulisan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui penerapan model pembelajaran kooperatif pada bidang studi Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti untuk meningkatkan partisipasi peserta didik kelas VII-A SMP Seminari Maria Bunda Segala Bangsa Maumere. Penelitian ini dilakukan untuk mengatasi masalah partisipasi peserta didik. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif untuk meningkatkan partisipasi peserta didik.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan desain yang dikembangkan oleh Kemmis dan McTaggart yang dilaksanakan dalam dua siklus terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas VII-A yang berjumlah 10 orang. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan kuesioner.

Berdasarkan hasil penelitian tindakan pada pra siklus hingga siklus II mengalami peningkatan. Hasil observasi partisipasi peserta didik pada pra siklus masih tergolong rendah, yaitu sebesar 36%. Siklus I pertemuan pertama, partisipasi peserta didik meningkat menjadi 53%. Siklus I pertemuan kedua, partisipasi peserta didik kembali meningkat menjadi 71%. Pada siklus II pertemuan pertama, partisipasi peserta didik mencapai 80%. Siklus II pertemuan kedua, partisipasi peserta didik semakin meningkat menjadi 87%. Secara keseluruhan peningkatan dari 36% pada pra siklus menjadi 87% pada akhir siklus II menunjukkan bahwa partisipasi peserta didik meningkat. Hasil kuesioner mencapai 88%.

Berdasarkan data yang telah diperoleh peneliti menyimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif mampu meningkatkan partisipasi peserta didik kelas VII-A SMP Seminari Maria Bunda Segala Bangsa Maumere. Hal ini terlihat dari peningkatan partisipasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, keberanian menyampaikan pendapat, dan kerja sama dalam kelompok.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Kooperatif, Partisipasi Peserta Didik, Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti.

ABSTRACT

Mathilde Chlara Dewi, 220147. **Application of Cooperative Learning Model to Improve the Participation of Class VII-A Students in the Subject of Catholic Religious Education and Character Education at SMP Seminari Maria Bunda Segala Bangsa Maumere.** Undergraduate Tesis. Study Program of Catholic Religious Education, Institute of Philosophy and Creative Technology Ledalero, 2026.

This research is motivated by the low level of student participation in the learning process. The lack of student involvement is evident from their low participation in asking questions, answering questions, and engaging in group discussions. Therefore this thesis aims to examine the implementation of the cooperative learning model in the subject of Catholic Religious Education and Character Education in order to enhance the participation of Class VII-A students at SMP Seminari Maria Bunda Segala Bangsa Maumere. This study was conducted to address the problem of low student participation. Accordingly, the researcher carried out the study by applying the cooperative learning model as a strategy to increase student participation.

The research method used was classroom action research (CAR) with a design developed by Kemiss and McTaggart, which was implemented over two cycles consisting of four stages: planning, implementation, observation, and reflection. The subjects of the study were 10 students from class VII-A. The research instruments employed in this study were observation, interviews, documentation, and questionnaires.

Based on the research findings, it was observed that there was an improvement from the pre-cycle stage up to Cycle II. The observation results showed that student participation was still at a low level during the pre-cycle stage, reaching only 36%. In the first meeting of Cycle I, participation rose further to 71%. During the first meeting of Cycle II, student participation reached 80%, and in the second meeting of Cycle II, it increased to 87%. Overall, the increase from 36% in the pre-cycle stage to 87% at the end of Cycle II indicates a significant improvement in student participation. The results from the questionnaire also showed a score of 88%.

Based on the data obtained, the researcher concludes that the application of the cooperative learning model is effective in improving the participation of Class VII-A students at SMP Seminari Maria Bunda Segala Bangsa Maumere. This improvement is reflected in the increased involvement in learning activities, their greater confidence in expressing opinions, and their improved ability to work collaboratively with in groups.

Keywords: Cooperative Learning Model, Student Participation, Catholic Religious Education and Character Education.